

Determinan Kegagalan ASI Eksklusif pada Ibu Melahirkan Sesar di Provinsi Sumatera Utara (Analisis Data SDKI 2017)

Rahmi, Siti Aisyah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=136374&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemberian ASI Eksklusif memiliki banyak manfaat untuk bayi dan ibu. UNICEF sendiri menargetkan setiap negara mampu mencapai 80% dalam memberikan ASI Eksklusif. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan masih rendahnya angka pencapaian terhadap pemberian ASI secara Eksklusif di berbagai negara. Salah satu kendalanya adalah ibu melahirkan melalui operasi sesar. Peningkatan angka persalinan dengan metode sesar dapat mempengaruhi kesehatan ibu, anak dan kehamilan berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan kegagalan ASI Eksklusif pada ibu melahirkan sesar di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari data sekunder Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi cross sectional. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara status pekerjaan ibu dan kegagalan ASI Eksklusif (OR=2,616; 95% CI=1.428-4.790). Tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kegagalan ASI eksklusif (OR=0,552; 95% CI=0,284-1,073); pendidikan (OR=1,163; 95% CI=0,588-2,299); paritas (OR=1,301; 95% CI=0,701-2,415); status ekonomi (OR=0,668; 95% CI=0,379-1,249); daerah tinggal (OR=0,833; 95% CI=0,450-1,542); jenis kelamin (OR=0,837; 95% CI=0,464-1,508) ; IMD (OR=0,815; 95% CI=0,416-1,597) dan ANC (OR=1,097; 95% CI=0,423-2,845). Faktor yang paling dominan terhadap kegagalan ASI Eksklusif adalah Status Pekerjaan (p value 0,002 OR= 2,616), ibu yang tidak bekerja memiliki risiko 2,616 kali lebih tinggi untuk gagal ASI Eksklusif dibandingkan ibu yang bekerja. Diperlukan adanya kolaborasi multisektoral dalam meningkatkan kesadaran ibu terhadap pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi ibu dan bayi.

Exclusive breastfeeding has many benefits for babies and mothers. UNICEF itself targets that every country be able to achieve 80% coverage of exclusive breastfeeding. There are several factors that contribute to the low achievement rate of exclusive breastfeeding in various countries. One of the constraints is the mother giving birth by cesarean section. The increase in the number of deliveries by caesarean method can affect the health of mothers, children, and subsequent pregnancies. This study aims to determine the determinants of the failure of exclusive breastfeeding in women giving birth by cesarean section in North Sumatra Province. This study uses secondary data derived from secondary data from the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) using a quantitative method with a cross-sectional study design. The results showed that there was a relationship between the mother's employment status and exclusive breastfeeding failure (OR=2.616; 95% CI=1,428-4,790). There is no relationship between maternal age and failure of exclusive breastfeeding (OR=0,552; 95% CI=0,284-1,073); education (OR=1.163; 95% CI=0,588-2,299); parity (OR=1,301; 95% CI=0,701-2,415); economic status (OR=0,688; 95% CI=0,379-1,249); area

of residence (OR=0,833; 95% CI=0,450-1,542); baby's gender (OR=0.837; 95% CI=0,464-1,508); IMD (OR=0,815; 95% CI=0,416-1,597) and ANC (OR=1,097; 95% CI=0,423-2,845). The most dominant factor for failure of exclusive breastfeeding is employment status (p value 0.002 OR = 2.616), mothers who do not work have a 2.616 times higher risk of failure of exclusive breastfeeding than working mothers. There is a need for multi-sectoral collaboration to increase mothers awareness of the importance of exclusive breastfeeding for both mother and baby.